

**SKRIPSI**  
**PERSEPSI MASYARAKAT TENTANG TRADISI *PIDUDUK***  
**DALAM PERNIKAHAN ADAT BANJAR DI BATULICIN**  
**KABUPATEN TANAH BUMBU**  
**PERSPEKTIF HUKUM ISLAM**



**OLEH**  
**HAILIYAH**  
**NIM: 16.2100.048**

**PROGRAM STUDI AKHWAL SYAKHSIYAH**  
**FAKULTAS SYARIAH DAN ILMU HUKUM ISLAM**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI**  
**PAREPARE**  
**2021**

**PERSEPSI MASYARAKAT TENTANG TRADISI *PIDUDUK*  
DALAM PERNIKAHAN ADAT BANJAR DI BATULICIN  
KABUPATEN TANAH BUMBU  
PERSPEKTIF HUKUM ISLAM**



**Oleh:**

**HAILIYAH**

**NIM: 16.2100.048**

Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Hukum (S.H.)  
Pada Program Studi Ahwal Al-Syakhsiyah  
Institut Agama Islam Negeri Parepare

**PROGRAM STUDI AKHWAL SYAKHSIYAH  
FAKULTAS SYARIAH DAN ILMU HUKUM ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PAREPARE  
2021**

**PERSEPSI MASYARAKAT TENTANG TRADISI *PIDUDUK*  
DALAM PERNIKAHAN ADAT BANJAR DI BATULICIN  
KABUPATEN TANAH BUMBU  
PERSPEKTIF HUKUM ISLAM**

**Skripsi**

**Sebagai salah satu syarat untuk mencapai  
Gelar Sarjana Hukum (S.H)**

**Program Studi**

**Ahwal Al-Syakhsyah**

**Disusun dan diajukan oleh**

**HAILIYAH  
16.2100.048**

**Kepada**

**PROGRAM STUDI AKHWAL SYAKHSIYAH  
FAKULTAS SYARIAH DAN ILMU HUKUM ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PAREPARE  
2021**

## PENGESAHAN SKRIPSI

Judul Skripsi : Persepsi masyarakat tentang tradisi *piduduk* dalam pernikahan adat banjar di Batulicin Kabupaten Tanah Bumbu perspektif hukum Islam

Nama Mahasiswa : Hailiyah

NIM : 16.2100.048

Fakultas : Syariah dan Ilmu Hukum Islam

Program Studi : Hukum Keluarga Islam (Akhwal Syahsiyyah)

Dasar Penetapan Pembimbing : SK. Rektor IAIN Parepare

No. B.1059/In.39.6/PP.00.9/06/2020

Disetujui Oleh

Pembimbing Utama : Dr. Hj. Muliati, M.Ag. (.....)

NIP : 19601231 199103 2 004

Pembimbing Pendamping : Dr. Rahmawati, M.Ag. (.....)

NIP : 19760901 200604 2 001

Mengetahui:  
Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum Islam  
Dekan,



.....  
/ Dr. Hj. Rusdava Basri, Lc., M.Ag.  
NIP. 19711214 200212 2 002

SKRIPSI

PERSEPSI MASYARAKAT TENTANG TRADISI *PIDUDUK*  
DALAM PERNIKAHAN ADAT BANJAR DI BATULICIN  
KABUPATEN TANAH BUMBU  
PERSPEKTIF HUKUM ISLAM

Disusun dan diajukan oleh

HAILIYAH

16.2100.048

telah dipertahankan di depan Panitia Ujian Munaqasyah  
pada tanggal 15 Januari 2021 dan  
dinyatakan telah memenuhi syarat

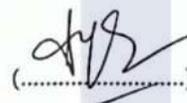
Mengesahkan

Dosen Pembimbing

Pembimbing Utama : Dr. Hj. Muliati, M.Ag.  
NIP : 19601231 199103 2 004



Pembimbing Pendamping : Dr. Rahmawati, M.Ag.  
NIP : 19760901 200604 2 001



Institut Agama Islam Negeri Parepare

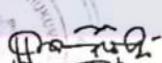
Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum Islam

Rektor

Dekan



Dr. Ahmad Sultra Rustan, M.Si.  
NIP. 19640427 198703 1 002



Dr. Hj. Rusdaya Basri, Lc., M.Ag.  
NIP. 19711214 200212 2 002

**PENGESAHAN KOMISI PENGUJI**

Judul Skripsi : Persepsi masyarakat tentang tradisi *piduduk* dalam pernikahan adat banjar di Batulicin Kabupaten Tanah Bumbu perspektif hukum Islam

Nama Mahasiswa : Hailiyah

NIM : 16.2100.048

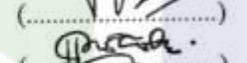
Fakultas : Syariah dan Ilmu Hukum Islam

Program Studi : Hukum Keluarga Islam (Akhwal Syahsiyyah)

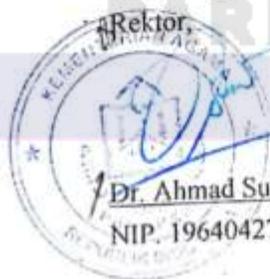
Dasar Penetapan Pembimbing : SK. Rektor IAIN Parepare No. B.1059/In.39.6/PP.00.9/06/2020

Tanggal Kelulusan : 29 Januari 2021

Disahkan oleh Komisi Penguji

Dr. Hj. Muliati, M.Ag.	(Ketua)	
Dr. Rahmawati, M.Ag.	(Sekertaris)	
Dr. Hj. Rusdaya Basri, Lc.,M.Ag.	(Anggota)	
Dr. Fikri, S.Ag., M.HI.	(Anggota)	

Mengetahui :  
 Institut Agama Islam Negeri Parepare



Rektor,  
Dr. Ahmad Sultra Rustan, M.Si  
 NIP. 19640427 198703 1 002

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan mengucapkan syukur alhamdulillah kepada-Mu ya Allah, tuhan semesta alam penguasa langit dan bumi yang menciptakan manusia dengan bentuk yang sebaik-baiknya, Engkau-lah sebaik-baiknya maha pencipta setiap makhluk. Ya Allah sang curahan rahmat, hidayah dan pertolongan yang Engkau limpahkan kepadaku sehingga saya dapat menyelesaikan tugas akhir yang berjudul “Persepsi masyarakat tentang tradisi *piduduk* dalam pernikahan adat banjar di Batulicin Kabupaten Tanah Bumbu perspektif hukum Islam” sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar “Sarjana Hukum pada program studi Akhwal Syakhsiyah Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum Islam” Institut Agama Islam Negeri Parepare sebagaimana yang ada di hadapan pembaca. Shalawat serta salam semoga tercurahkan kepada suri tauladan baginda agung Nabi Muhammad Saw.

Teristimewa penulis haturkan sebagai tanda terimakasih yang mendalam kepada kedua orangtua dan keluarga, ayahanda Paretah dan Ibunda Siti Ara beserta kakak tercinta Nurliani dan Khairil Bariah dan adik tercinta Zainal Ilmi dan Yazid Ilmi, yang tiada henti-hentinya memberikan curahan kasih sayang sepanjang waktu, pengorbanan yang tiada terhitung dan juga menjadi sumber motivasi terbesar bagi penulis. Penulis persembahkan sepenuh hati tugas akhir ini untuk kalian, sebagai tanda ucapan syukur telah membesarkan penulis dengan baik.

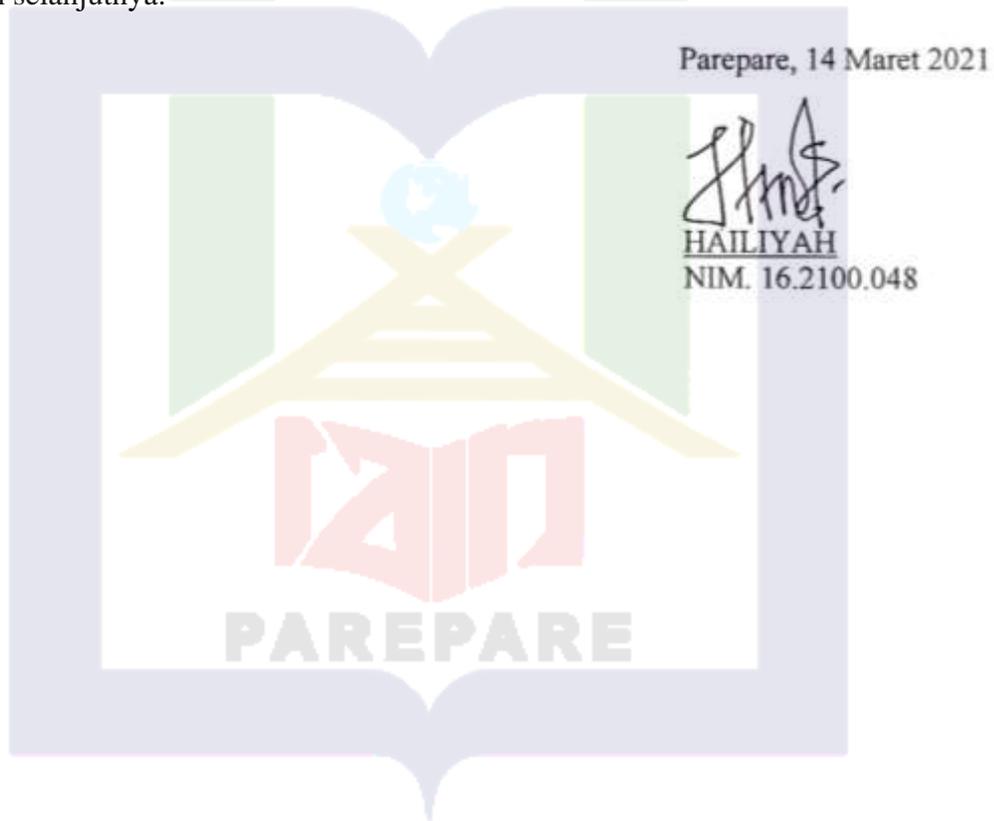
Penulis telah menerima banyak bimbingan dan bantuan dari Ibu Dr. Hj. Muliati, M.Ag. selaku pembimbing utama dan Ibu Dr. Rahmawati, M.Ag. selaku pembimbing I dan pembimbing II, atas segala bantuan dan bimbingan yang telah diberikan, penulis ucapkan terima kasih.

Selanjutnya juga mengucapkan terimakasih kepada:

1. Dr. Ahmad Sultra Rustan, M.Si, selaku Rektor IAIN Parepare yang telah bekerja keras mengelola pendidikan di IAIN Parepare dan menyediakan fasilitas yang memungkinkan sehingga penulis dapat menyelesaikan studi sebagaimana diharapkan.
2. Dr. Hj. Rusdaya Basri, Lc., M.Ag, selaku Dekan Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum Islam atas pengabdianya dalam menciptakan suasana pendidikan yang positif bagi mahasiswa di Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum Islam.
3. Bapak Wahidin M.HI selaku Kepala Prodi Akhwal Syahsiyyah yang telah meluangkan waktu dalam mendidik penulis selama studi di IAIN Parepare.
4. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum Islam yang telah memberikan pengabdian terbaik dalam mendidik penulis selama proses pendidikan.
5. Seluruh Kepala unit yang berada dalam lingkungan IAIN Parepare beserta seluruh staf yang telah memberikan pelayanan kepada penulis selama menjalani studi di IAIN Parepare.
6. Senior-senior, adik-adikku di HIPMAT dan angkatanku yang tidak henti-hentinya menemani penulis dalam suka dukanya menjadi anak perantau dan terkhusus saya ucapkan kepada Irwan yang selalu menemani penulis dalam menyelesaikan perkuliahan di IAIN Parepare.
7. Teman-teman seperjuangan penulis khususnya angkatan 2016 Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum Islam Studi Ahwal al-Syakhsiyyah yang telah memberikan motivasi serta memberikan pengalaman belajar yang luar biasa.

Penulis tak lupa pula mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, baik moril maupun materil hingga tulisan ini dapat diselesaikna. Semoga Allah swt berkenan menilai segala kebajikan mereka sebagai amal jariah dan memberikan rahmat dan pahala-Nya.

Sebagai manusia biasa tentu tidak luput dari kesalahan termasuk dalam menyelesaikan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang sifatnya membangun sangat penulis harapkan demi menyempurnakan laporan selanjutnya.



## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Hailiyah  
NIM : 16.2100.048  
Tempat/Tanggal Lahir : Kersik Putih, 14 Juli 1997  
Program Studi : Hukum Keluarga (Ahwal al-Syakhsiyyah)  
Fakultas : Syariah dan Ilmu Hukum Islam  
Judul Skripsi : Persepsi Masyarakat Tentang Tradisi *Piduduk* dalam  
Pernikahan Adat Banjar di Batulicin Kabupaten Tanah  
Bumbu Perspektif Hukum Islam

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar merupakan hasil karya saya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Parepare, 14 Maret 2021  
Yang Menyatakan

  
HAILIYAH  
NIM. 16.2100.048

## ABSTRAK

**Hailiyah**, Persepsi masyarakat tentang tradisi *piduduk* dalam pernikahan adat Banjar di Batulicin Kabupaten Tanah Bumbu perspektif hukum Islam, dibimbing oleh Ibu Muliati dan Ibu Rahmawati.

Penelitian ini berfokus pada Persepsi masyarakat tentang tradisi *piduduk* dalam pernikahan adat Banjar di Batulicin Kabupaten Tanah Bumbu perspektif hukum Islam. Mengkaji tentang (1) Persepsi masyarakat tentang tradisi *piduduk* dalam pernikahan adat Banjar di Batulicin? (2) Bagaimana pelaksanaan tradisi *piduduk* dalam pernikahan adat Banjar di Batulicin? (3) Bagaimana tinjauan hukum Islam terhadap tradisi *piduduk* dalam pernikahan adat Banjar di Batulicin Kabupaten Tanah Bumbu?.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian lapangan (*field reaserch*) yang menggunakan metode kualitatif yang bersumber dari beberapa informan di Batulicin melalui observasi, wawancara dan dokumentasi yang bertujuan untuk menguraikan permasalahan dan pengumpulan fakta serta menguraikan secara menyeluruh.

Hasil penelitian ini menunjukkan : 1) Persepsi masyarakat terhadap tradisi *piduduk* adalah masyarakat percaya bahwa tradisi *piduduk* untuk menghindari hal-hal yang ghaib. Masyarakat percaya apabila tradisi tersebut tidak dilakukan sebelum acara pernikahan maka ditakutkan berdampak pada mempelai wanita dan keluarga. 2) Proses pelaksanaan tradisi *piduduk* dilakukan sebelum acara pernikahan harus membeli bahan-bahan yang harus disiapkan. Selanjutnya bahan-bahan diberikan kepada *bidan (sandro)*. Ketika *bidan* telah selesai memproses tradisi tersebut selanjutnya *bidan* memberikan kepada tukang rias pengantin agar terhindar dari masalah pada saat mencukur alis pengantin. 3) Tinjauan hukum Islam mengenai tradisi *piduduk* yang dilaksanakan di Kabupaten Tanah Bumbu dikategorikan sebagai *Al-urf al-fasid* karena banyak orang percaya pada posisi ini untuk menghindari roh jahat, padahal percaya kepada orang selain Allah adalah perbuatan utama dosa dan syirik. Namun, jika orang yang terlibat dalam pernikahan tersebut tidak percaya bahwa tradisi *piduduk* akan menyebabkan bencana, maka itu bisa menjadi *Al-'Aurf al-shahih*.

Kata Kunci : *Tradisi Piduduk, pernikahan, 'urf*

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL .....	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PENGAJUAN.....	iii
PENGESAHAN SKRIPSI .....	iv
PENGESAHAN KOMISI PEMBIMBING .....	v
PENGESAHAN KOMISI PENGUJI.....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	viii
ABSTRAK.....	xi
DAFTAR ISI .....	xii
DAFTAR GAMBAR .....	xv
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
TRANSLITERASI ARAB DAN LATIN .....	xviii
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.4 Kegunaan Penelitian.....	5
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>6</b>
2.1 Penelitian Terdahulu.....	6
2.2 Tinjauan Teoritis .....	8
2.2.1 Teori adat .....	8

2.2.2 Teori 'Urf.....	9
2.2.3 Teori <i>Mas}hlah}ah Murs}alah</i> .....	14
2.3 Tinjauan Konseptual.....	17
2.3.1 Persepsi .....	17
2.3.2 Tradisi .....	20
2.3.3 <i>Piduduk</i> .....	22
2.3.4 Pernikahan.....	23
2.4 Kerangka Pikir.....	30
2.4.1 Bagan Kerangka Pikir.....	30
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>31</b>
3.1 Jenis Penelitian.....	31
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	32
3.3 Fokus Penelitian.....	36
3.4 Jenis dan Sumber Data.....	36
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	37
3.6 Teknik Analisis Data.....	38
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b> .....	<b>40</b>
4.1 Persepsi masyarakat tentang tradisi <i>piduduk</i> dalam pernikahan adat Banjar di Batulicin Kabupaten Tanah Bumbu.....	40
4.2 Pelaksanaan tradisi <i>piduduk</i> dalam pernikahan adat Banjar di Batulicin Kabupaten Tanah Bumbu.....	48

4.3 Tinjauan hukum Islam terhadap tradisi <i>piduduk</i> dalam pernikahan adat Banjar di Kecamatan Batulicin Kabupaten Tanah Bumbu.....	54
BAB V PENUTUP.....	60
5.1 Kesimpulan.....	60
5.2 Saran.....	61
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	



## DAFTAR GAMBAR

NO.	Judul Gambar	Halaman
1.	Bagan Kerangka Pikir	30
2.	Dokumentasi	Lampiran



## DAFTAR TABEL

NO.	Judul Tabel	Halaman
1.	Luas Daerah Kecamatan di Kabupaten Tanah Bumbu	35



**DAFTAR LAMPIRAN**

<b>No. Lampiran</b>	<b>Judul Lampiran</b>
Lampiran 1	Surat Izin Penelitian dari Kampus
Lampiran 2	Surat Izin Meneliti dari Kesbangpol
Lampiran 3	Surat Keterangan Selesai Meneliti
Lampiran 4	Outline Pertanyaan
Lampiran 5	Surat Keterangan Wawancara
Lampiran 6	Dokumentasi Skripsi
Lampiran 7	Biografi Penulis

## TRANSLITERASI ARAB-LATIN

### A. *Transliterasi Arab-Latin*

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada tabel berikut:

#### 1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba	b	Be
ت	ta	t	Te
ث	s\a	s\	es (dengan titik di atas)
ج	jim	j	Je
ح	h}a	h}	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	kh	ka dan ha
د	dal	d	De
ذ	z\al	z\	zet (dengan titik di atas)
ر	ra	r	Er
ز	zai	z	Zet
س	sin	s	Es
ش	syin	sy	es dan ye
ص	s}ad	s}	es (dengan titik di bawah)
ض	d}ad	d}	de (dengan titik di bawah)
ط	t}a	t}	te (dengan titik di bawah)
ظ	z}a	z}	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	apostrof terbalik
غ	gain	g	Ge
ف	fa	f	Ef
ق	qaf	q	Qi
ك	kaf	k	Ka
ل	lam	l	El
م	mim	m	Em
ن	nun	n	En
و	wau	w	We
ه	ha	h	Ha
ء	hamzah	'	Apostrof
ي	ya	y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	<i>fath}ah</i>	a	a
اِ	<i>kasrah</i>	i	i
اُ	<i>d}ammah</i>	u	u

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَيَّ	<i>fath}ah dan ya&gt;'</i>	ai	a dan i
اَوَّ	<i>fath}ah dan wau</i>	au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

هَوَّلَ : *hauLa*

## 3. Maddah

*Maddah* atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ...   اِ...   اُ...	<i>fath}ah dan alif atau ya&gt;'</i>	a>	a dan garis di atas
اِ	<i>kasrah dan ya&gt;'</i>	i>	i dan garis di atas
اُ	<i>d}ammah dan wau</i>	u>	u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ : *ma>ta*

رَمَى : *rama>*

قِيلَ : *qi>la*

يَمُوتُ : *yamu>tu*

#### 4. *Ta>' marbu>t}ah*

Transliterasi untuk *ta>' marbu>t}ah* ada dua, yaitu: *ta>' marbu>t}ah* yang hidup atau mendapat harakat *fath}ah*, *kasrah*, dan *d}ammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *ta>' marbu>t}ah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta>' marbu>t}ah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta>' marbu>t}ah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *raud}ah al-at}fa>l*

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madi>nah al-fa>d}ilah*

الْحِكْمَةُ : *al-h}ikmah*

#### 5. *Syaddah (Tasydi>d)*

*Syaddah* atau *tasydi>d* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydi>d* ( ّ ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا : *rabbana>*

نَجِّنَا : *najjaina>*

الْحَقُّ : *al-h}aqq*

نُعِمُّ : *nu"ima*

عَدُوُّ : *'aduwwun*

Jika huruf ى ber-*tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (ىِ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* menjadi i>.

Contoh:

عَلِيٌّ : 'Ali> (bukan 'Aliyy atau 'Aly)

عَرَبِيٌّ : 'Arabi> (bukan 'Arabiyy atau 'Araby)

## 6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال (*alif lam ma'arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiyah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendarat (-).

Contoh:

الشَّمْسُ	: <i>al-syamsu</i> (bukan <i>asy-syamsu</i> )
الزَّلْزَلَةُ	: <i>al-zalzalāh</i> ( <i>az-zalzalāh</i> )
الْفَلْسَفَةُ	: <i>al-falsafah</i>
أَبِلَادُ	: <i>al-bila&gt;du</i>

## 7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ	: <i>ta'muru&gt;na</i>
النَّوْعُ	: <i>al-nau'</i>
شَيْءٌ	: <i>syai'un</i>
أُمِرْتُ	: <i>umirtu</i>

## 8. Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata al-Qur'an (dari *al-Qur'a>n*), alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

*Fi> Z{ila>l al-Qur'a>n*

*Al-Sunnah qabl al-tadwi>n*

### 9. *Lafz} al-Jala>lah* (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mud}a>f ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

الله *di>nulla>h* بالله *billa>h*

Adapun *ta>' marbu>t}ah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz} al-jala>lah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

الله *hum fi> rah}matilla>h*

### 10. *Huruf Kapital*

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

*Wa ma> Muh}ammadun illa> rasu>l*

*Inna awwala baitin wud}i'a linna>si lallaz}i> bi Bakkata muba>rakan*

*Syahr}u Ramad}a>n al-laz}i> unzila fi>h al-Qur'a>n*

*Nas}i>r al-Di>n al-T{u>si>*

*Abu>> Nas}r al-Fara>bi>*

*Al-Gaza>li>*

*Al-Munqiz} min al-D}ala>l*